

## ABSTRAK

Wilhelmus Ompong, 20.75.6943. **Menilai Praktik Korupsi di Indonesia dari Perspektif Moral Kristiani**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami praktik korupsi di Indonesia dari perspektif moral kristiani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Objek yang diteliti adalah praktik korupsi di Indonesia dari perspektif moral kristiani. Korupsi merupakan tindakan yang tidak bermoral dan sebuah tindakan yang melanggar hukum. Beberapa usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam usaha untuk mengatasi praktik korupsi ini, demi membangun dan menciptakan kesejahteraan bersama, memiliki relasi dengan beberapa prinsip yang di dalam Ajaran Sosial Gereja. Gereja memiliki perhatian khusus terhadap persoalan korupsi dari titik tolak kebobrokan moral manusia.

Ajaran Sosial Gereja merupakan hal yang paling fundamental dalam membela hak kaum yang tertindas, terpinggirkan secara khusus kaum buruh yang tidak mengalami hidup sejahtera sebagai salah satu akibat dari praktik korupsi. Di dalam situasi ketidakadilan yang dialami oleh masyarakat miskin, gereja hadir untuk menyerukan keadilan dan kesejahteraan umum. Sebagai bentuk perhatian dari gereja terhadap persoalan ketidakadilan yang dirasakan oleh umat manusia, gereja mengeluarkan berbagai ajaran atau ensiklik yang menyerukan tentang usaha gereja dalam mengupayakan terciptanya hidup umat manusia yang damai, adil, solider dan menghormati martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang istimewa serta mengutamakan kebaikan dan kesejahteraan umum.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa gereja dalam ajaran sosialnya, menentang secara tegas mentalitas korupsi karena beberapa alasan yang mendukung pandangannya yang anti korupsi. *Pertama*, mentalitas korupsi harus dicegah demi terwujudnya nilai keadilan, kebenaran dan cinta kasih. *Kedua*, gereja secara tegas menolak praktik korupsi agar tidak merusak tatanan sosial masyarakat. *Ketiga*, praktik korupsi dapat merusak sistem politik yang baik dan benar. Praktik korupsi juga dapat merusak sistem ekonomi sehingga berdampak pada peningkatan angka kemiskinan dalam suatu negara dan hilangnya harapan manusia akan hidup sejahtera dalam kebersamaan.

**Kata kunci: Praktik Korupsi, Moralitas Kristiani.**

## ***ABSTRACT***

Wilhelmus Ompong, 20.75.6943. **Evaluate on Corrupt Practices in Indonesia from a Christian Moral Perspective.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to understand the practice of corruption in Indonesia from a Christian moral perspective. The method used in this research is descriptive method. The object studied is the practice of corruption in Indonesia from a Christian moral perspective. Corruption is an immoral act and an act that violates the law. Some of the efforts made by the government in an attempt to overcome this corrupt practice, in order to build and create common welfare, have a relationship with some of the principles in the Social Teaching of the Church. The Church is particularly concerned with the issue of corruption from the standpoint of human moral depravity.

The Social Teaching of the Church is the most fundamental thing in defending the rights of the oppressed, marginalized, especially workers who do not experience a prosperous life as a result of corrupt practices. In situations of injustice experienced by the poor, the church is present to call for justice and general welfare. As a form of attention from the church to the problems of injustice felt by mankind, the church issues various teachings or encyclicals that call for the church's efforts to strive for the creation of a peaceful, just, solidary human life and respect for human dignity as special creatures of God and prioritize the common good and welfare.

Based on the results of this research, the author concludes that the church, in its social teachings, strongly opposes the mentality of corruption for several reasons that support its anti-corruption view. First, the mentality of corruption must be prevented in order to realize the values of justice, truth and love. Second, the church firmly rejects corrupt practices so as not to damage the social order of society. Third, corrupt practices can damage a good and right political system. Corrupt practices can also damage the economic system, resulting in an increase in the poverty rate in a country and the loss of human hope for a prosperous life together.

**Keywords: Corrupt Practices, Christian Morality.**